



**UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**Kode Dokumen**  
  
**01**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Operasional	1103407	Manajemen	3	sks	4	19 Maret 2026
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua PRODI</b>	
	Rizal, SE., M.Si		Rizal, SE., M.Si		Maman Musa, SE., MM	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	CPL2	Menunjukkan sikap profesional dan bertanggung jawab.				
	CPL3	Menguasai konsep manajemen operasional.				
	CPL6	Mampu menganalisis proses operasional bisnis.				
	CPL9	Mampu merancang sistem operasional yang efisien.				
	CPL10	Mampu mengambil keputusan operasional berbasis data.				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	CPMK1	Mahasiswa mampu memahami konsep dan fungsi manajemen operasional.				
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis sistem produksi dan operasi.				
	CPMK3	Mahasiswa mampu merancang dan mengevaluasi proses operasional secara efektif dan efisien.				
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>					
	Sub-CPMK1	Memahami konsep manajemen operasional				
	Sub-CPMK2	Memahami sistem produksi dan jasa				
	Sub-CPMK3	Menganalisis proses operasional				
	Sub-CPMK4	Mengelola kapasitas dan persediaan				
	Sub-CPMK5	Mengelola kualitas				
	Sub-CPMK6	Mengelola rantai pasok (supply chain)				
	Sub-CPMK7	Mengambil keputusan operasional				
	<b>Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK</b>					
		<b>Sub-CPMK</b>	<b>CPL2</b>	<b>CPL3</b>	<b>CPL6</b>	<b>CPL9</b>
	Sub CPMK 1		√			

	Sub CPMK 2		✓	✓			
	Sub CPMK 3		✓	✓	✓		
	Sub CPMK 4	✓		✓	✓		
	Sub CPMK 5	✓		✓	✓		
	Sub CPMK 6	✓		✓	✓	✓	
	Sub CPMK 7	✓		✓	✓	✓	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah <b>Manajemen Operasional</b> membahas perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian proses produksi dan jasa. Materi meliputi sistem operasi, manajemen kualitas, persediaan, kapasitas, dan rantai pasok untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi.						
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar manajemen operasional</li> <li>2. Sistem produksi dan jasa</li> <li>3. Desain proses</li> <li>4. Manajemen kapasitas</li> <li>5. Manajemen persediaan</li> <li>6. Manajemen kualitas</li> <li>7. Supply chain management</li> </ol>						
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>						
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jay Heizer – <i>Operations Management</i>.</li> <li>2. Barry Render – <i>Operations Management</i>.</li> </ol>						
	<b>Pendukung:</b>						
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakhrurozi, M., Syafri, M., Choerudin, A., Purnomo, D., Mahmud, (2025). <i>Pengantar manajemen</i>. AIKOMEDIA Press. ISBN 978-623-10-2487-9.</li> </ol>						
<b>Dosen Pengampu</b>	Rizal, SE., M.Si						
<b>Modalitas dan Matakuliah prasyarat</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modalitas: Tatap Muka (Luring) dan Daring</li> <li>2. Mata Kuliah Prasyarat: Pengantar Manajemen</li> </ol>						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ <a href="#">Estimasi Waktu</a> ]		Materi Pembelajaran [ <a href="#">Pustaka</a> ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Minggu	Sub-CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Referensi
1	Kontrak kuliah	Pengantar operasional	Ceramah	Partisipasi	Keaktifan	3	1
2	Konsep	Fungsi operasional	Ceramah	Tugas	Pemahaman	4	1
3	Sistem	Produksi & jasa	Diskusi	Tugas	Analisis	5	1
4	Proses	Desain proses	Diskusi	Tugas	Analisis	5	1
5	Kapasitas	Perencanaan kapasitas	Diskusi	Tugas	Analisis	6	2
6	Persediaan	Inventory	Diskusi	Tugas	Analisis	6	2
7	Kualitas	Quality control	Diskusi	Tugas	Analisis	6	2
8	<b>UTS</b>	Ujian Tengah Semester	Tes	Ujian	Ketepatan	20	-
9	Supply chain	Rantai pasok	Diskusi	Tugas	Analisis	5	2
10	Layout	Tata letak fasilitas	Diskusi	Tugas	Analisis	5	2
11	Perencanaan	Scheduling	Diskusi	Tugas	Analisis	5	2
12	Studi kasus	Kasus operasional	Studi kasus	Analisis	Analisis	5	3
13	Proyek	Analisis sistem	Praktik	Proyek	Analisis	5	3
14	Presentasi	Presentasi proyek	Presentasi	Proyek	Komunikasi	5	3
15	Review	Refleksi	Diskusi	Refleksi	Pemahaman	2	1
16	<b>UAS</b>	Ujian Akhir Semester	Tes	Ujian	Ketepatan	20	-

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
CPMK1	Sub-CPMK1	Tidak mampu memahami konsep manajemen operasional; definisi, ruang lingkup, fungsi, dan tujuan operasional keliru atau tidak relevan.	Memahami konsep manajemen operasional secara sangat terbatas; banyak kekeliruan istilah dan contoh penerapan kurang tepat.	Memahami konsep manajemen operasional cukup benar; masih ada kekurangan pada kelengkapan konsep, fungsi, atau contoh kegiatan	Memahami konsep manajemen operasional dengan benar, runtut, dan mampu mengaitkannya dengan kegiatan produksi/jasa dalam organisasi.	Memahami konsep manajemen operasional secara komprehensif, kritis, dan mengaitkannya dengan efisiensi, efektivitas, produktivitas, serta keputusan bisnis berbasis data.

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
				operasional.		
CPMK2	Sub-CPMK2	Tidak mampu memahami sistem produksi dan jasa; input, proses, output, serta karakteristik produksi/jasa tidak dipahami.	Memahami sistem produksi dan jasa secara sangat terbatas; banyak kesalahan dalam membedakan proses produksi, layanan, fasilitas, dan alur kerja.	Memahami sistem produksi dan jasa secara cukup; komponen utama dapat dijelaskan namun hubungan antarbagian dan implikasi operasional masih kurang lengkap.	Memahami sistem produksi dan jasa dengan benar, termasuk input, proses, output, kapasitas, alur layanan, dan kebutuhan sumber daya.	Menganalisis sistem produksi dan jasa secara komprehensif, kritis, dan mampu mengaitkannya dengan efisiensi proses, kualitas layanan, serta kinerja operasional.
CPMK2	Sub-CPMK3	Tidak mampu menganalisis proses operasional; alur proses, hambatan, pemborosan, dan indikator kinerja tidak teridentifikasi.	Analisis proses operasional sangat terbatas; banyak kesalahan dalam memetakan proses, mengidentifikasi masalah, atau membaca data operasional.	Menganalisis proses operasional secara cukup; sebagian tahapan dan masalah teridentifikasi namun analisis penyebab dan solusi masih kurang kuat.	Menganalisis proses operasional dengan benar, sistematis, dan mampu mengidentifikasi hambatan, pemborosan, serta peluang perbaikan proses.	Menganalisis proses operasional secara mendalam, berbasis data, dan mampu merumuskan rekomendasi perbaikan yang efektif, efisien, dan terukur.
CPMK3	Sub-CPMK4	Tidak mampu mengelola kapasitas dan persediaan; kebutuhan kapasitas, stok, permintaan, dan biaya persediaan tidak dipahami.	Pengelolaan kapasitas dan persediaan sangat terbatas; banyak kesalahan dalam menentukan kapasitas, jumlah persediaan, titik pemesanan, atau risiko kekurangan/kelebihan stok.	Mengelola kapasitas dan persediaan secara cukup; konsep dasar dipahami namun perhitungan, perencanaan, atau interpretasi masih kurang lengkap.	Mengelola kapasitas dan persediaan dengan benar, termasuk analisis kebutuhan, perencanaan stok, efisiensi penggunaan sumber daya, dan pengendalian persediaan.	Mengelola kapasitas dan persediaan secara komprehensif, akurat, dan berbasis data; mampu menyeimbangkan permintaan, biaya, risiko, dan tingkat layanan organisasi.
CPMK3	Sub-CPMK5	Tidak mampu mengelola kualitas; standar mutu, indikator kualitas,	Pengelolaan kualitas sangat terbatas; banyak kesalahan dalam menjelaskan	Mengelola kualitas secara cukup; indikator dan standar dasar	Mengelola kualitas dengan benar, mencakup standar mutu, pengendalian	Mengelola kualitas secara komprehensif dan berkelanjutan; mampu menggunakan

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
		pengendalian, dan perbaikan mutu tidak dipahami.	kualitas produk/jasa, standar, inspeksi, atau penyebab cacat/keluhan.	dipahami namun analisis masalah mutu dan tindakan perbaikan masih kurang kuat.	kualitas, identifikasi masalah, dan perbaikan proses layanan/produksi.	data mutu untuk menganalisis penyebab masalah dan merancang perbaikan kualitas organisasi.
CPMK3	Sub-CPMK6	Tidak mampu mengelola rantai pasok; pemasok, distribusi, logistik, aliran barang/informasi, dan koordinasi tidak dipahami.	Pengelolaan rantai pasok sangat terbatas; banyak kesalahan dalam menjelaskan hubungan pemasok, produksi, distribusi, persediaan, dan pelanggan.	Mengelola rantai pasok secara cukup; komponen utama dipahami namun analisis koordinasi, risiko, biaya, atau kinerja rantai pasok masih kurang lengkap.	Mengelola rantai pasok dengan benar, termasuk pemasok, logistik, distribusi, informasi, pengendalian biaya, dan pemenuhan kebutuhan pelanggan.	Mengelola rantai pasok secara komprehensif, kritis, dan berbasis data; mampu merancang koordinasi yang efisien, mengurangi risiko, serta meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan.
CPMK3	Sub-CPMK7	Tidak mampu mengambil keputusan operasional; keputusan tidak didukung data, analisis proses, atau pertimbangan efisiensi.	Pengambilan keputusan operasional sangat terbatas; analisis data lemah, alternatif tidak jelas, dan kesimpulan kurang relevan.	Mengambil keputusan operasional secara cukup; beberapa data dan konsep digunakan namun justifikasi, alternatif, dan evaluasi dampak masih kurang kuat.	Mengambil keputusan operasional dengan benar, logis, berbasis data, dan mempertimbangkan kualitas, kapasitas, biaya, waktu, serta risiko.	Mengambil keputusan operasional secara komprehensif, kritis, dan berbasis data; mampu membandingkan alternatif dan merumuskan keputusan yang efisien, efektif, serta berkelanjutan.